BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

   Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu peran Ekstrakurikuler dan penanaman nilai-nilai karakter religius. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali perspektif dan pengalaman individu terkait interaksi mereka dengan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMK Negeri 4 Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan kompleksitas (Sugiyono, 2008:2).

2. Jenis Penelitian

   Jenis peneliti yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang keadaan peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMK Negeri 4 Kota bengkulu. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungap fenomena, secara holistic dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numarik dalam konteks dan paradigma alami.

   Alasan penulisan menggunakan metode penelitian

kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran Ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai karakter religius siswa. Dilakukan melalui mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara holistik yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan. (Alex Sobur, 2014: 19).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. (Lexy J. Moleong, 2000: 117).

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian
   a. Lokasi : SMK Negeri 4 Kota Bengkulu
   b. Waktu : Penelitian ini akan dilaksanakan selama

periode semester

ganjil tahun ajaran 2024/2025.

2. Subjek Penelitian
   a. Informan Utama : Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) SMK Negeri 4 Kota Bengkulu.
   b. Informan Pendukung : Anggota beserta pengurus Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) SMK Negeri 4 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang berbentuk kata-kata yang di ucapkan atau perilaku yang di lakukan oleh subjek yang di percaya. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah Pembina Ekstrakurikuler Rohis, Guru Pendidikan Agama Islam, Ketua Ekstrakurikuler Rohis dan anggota Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. (Bungin Burhan, 2001: 129).

NO	NAMA	JABATAN
1	Nursyahid, S.Pd	Wakakesiswaan
2	Yuniar Mega Puspasari, S.Pd	Pembina Rohis
3	Esi Ayu Anggita, S.Pd	Guru PAI
4	Arkan	Ketua Rohis
5	Amelia Putri	Siswi SMKN 4
6	Resi Novitasari	Siswi SMKN 4

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder dikenal sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Sumber ini berupa buku-buku penunjang yang dapat diambil sebagai refrensi seperti: buku, jurnal, skripsi dan sebagainya yang terkait dengan penelitian. (Abbas Tashakkori, 2010: 103).

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada Pembina Ekstrakurikuller Rohis, Guru PAI dan Ketua Ekstrakurikuler Rohis secara tatap muka. Melalui

wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai peran Ekstrakurikuler Rohis dalam penanaman nilai-nilai karakter religius siswa, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Andi Prastowo, 2012: 213).

2. Observasi

   Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi. Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen. (John W. Cresswell, 2012: 267).

3. Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 4 Kota Bengkulu. (Hamidi, 2004: 72).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan tabel atau grafik sederhana. Dalam analisis data dan penyajian deskriptif ini bertujuan untuk mengukur kecenderungan sentral. Metode ini merupakan peringkasan kelompok pengamatan atau penilaian ke dalam bentuk nilai tunggal. Sedangkan analisis data kualitatif mendalam dalam penelitian ini menggunakan metode analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Seluruh catatan lapangan dibagi ke dalam paragraf atau kalimat (organisasidata)
2. Setiap paragraf atau kalimat diberi kode sesuai kategori (koding)
3. Setiap kode dikumpulkan dalam kategori masing-masing
4. Berbagai kategori dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistik
5. Ditarik kesimpulan dari keterkaitan kategori tersebut. (Dewi Sadiah, 2015: 92).

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif berfokus

pada konsistensi dan keandalan data yang diperoleh. Berikut adalah beberapa teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini:

a. Audit Trail

Audit trail adalah dokumentasi yang jelas dan sistematis tentang bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Dengan mendokumentasikan proses penelitian secara terperinci, orang lain dapat menilai dan memverifikasi langkah-langkah yang diambil oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 303).

b. Inter Rater Realibility

Inter-rater reliability menguji konsistensi antara dua atau lebih peneliti dalam memberikan penilaian terhadap data yang sama. Peneliti bisa melibatkan rekan atau kolega untuk melakukan analisis independen terhadap data yang sama dan membandingkan hasilnya (Huberman, 2014: 85).

c. Reflektivitas

Refleksivitas merujuk pada kesadaran peneliti terhadap pengaruh bias pribadi terhadap proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti perlu secara sadar mencatat dan mengevaluasi potensi bias yang dapat memengaruhi hasil penelitian, serta berusaha untuk menjaga objektivitas (Flick, 2017: 120).

d. Realibilitas Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur akan meningkatkan reliabilitas penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan instrumen yang jelas, seperti pedoman wawancara atau panduan observasi yang telah teruji validitasnya (Moleong, 2014: 228).

3. Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Triangulasi Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara menngecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis

lebih lanjut. (Sugiyono, 2013: 36).

b. Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penngecakkan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

4. Transferabilitas

Penelitian dianggap memenuhi standar transferabilitas apabila pembaca penelitian kualitatif dapat menggambarkan dengan jelas penelitian tersebut dan penelitian tersebut dapat diterapkan. Oleh karena itu, peneliti harus membuat penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca mengerti dan memahami hasil penelitian (Husain Usman, 2006: 86).

3. Dependabilitas

Dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika

pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.

4. Konfirmabilitas

   Konfirmabilitas pada penelitian kualitatif disebut uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dengan cara hasil penelitian dihubungkan dengan proses pada saat melakukan penelitian (Sifudin Azwar, 2000: 120).

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu padapendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini peneliti menentukan topik penelitian, menyusun perencanaan, dan menetapkan tujuan penelitian. Peneliti juga harus mengumpulkan bahan-bahan yang relevan serta membuat rancangan studi yang sistematis. Ini mencakup perumusan masalah dan tujuan penelitian serta kajian literatur awal.
2. Tahap Pengumpulan Data, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Metode

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat alamiah, artinya data dikumpulkan dalam situasi yang tidak direkayasa.

3. Tahap Analisis Data, data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis untuk menemukan pola, tema, atau kategori tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat terus-menerus (ongoing) selama proses pengumpulan data berlangsung, sehingga peneliti dapat menginterpretasikan temuan dan menyesuaikan strategi jika diperlukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan, setelah data dianalisis, hasil penelitian dituangkan dalam bentuk laporan yang sistematis dan terstruktur. Laporan ini menyajikan temuan penelitian dengan menyoroti hasil analisis dan interprestasi yang telah dilakukan. tahap penyusunan laporan penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti perlu menyusun pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Selanjutnya, bagian tinjauan pustaka menjelaskan kerangka teori yang mendasari penelitian tersebut. Tahap berikutnya adalah menyusun metodologi penelitian yang merinci pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta analisis yang diterapkan. Setelah itu, bagian hasil penelitian

memaparkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Diakhiri dengan pembahasan, peneliti memberikan interpretasi terhadap hasil yang ditemukan dan menarik kesimpulan serta rekomendasi. Setiap bagian laporan harus disusun dengan jelas dan terstruktur agar memudahkan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian (Lexy J. Moleong, 2007: 90-100).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU